

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan dengan Metode Work Sampling dan Regresi Linear Berganda di PT Graha Nusa Pratama

Yohanes Kapistrano Bala Tukan¹, V. Reza Bayu Kurniawan²

Dyah Ari Susanti³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik

Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta

kapistrano98.bala@gmail.com¹, rezakurniawan.edu@gmail.com²

dyah.as@ustjogja.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the level of productivity of employees of PT Graha Nusa Pratama; analyze the influence of age, work experience, and wage suitability variables on employee productivity of PT Graha Nusa Pratama; and determine between age, work experience, and wage suitability variables, which variable has the greatest effect on worker productivity. The object of this research is to analyze the factors that affect employee productivity at PT Graha Nusa Pratama, Yogyakarta. The research was conducted at PT Graha Nusa Pratama. The research was conducted on 20 employees. Data collection is carried out according to working hours starting at 08.00 WIB until 16.00 WIB. Statistical analysis techniques in this study using multiple linear regression. Calculation of employee work productivity using the work sampling method. The results showed that the magnitude of the productivity level was obtained from the results of data collection about the level of LUR (labor utilization rate) of each worker for 1 day. From the results of data processing about the productivity level (LUR) of each employee at PT. Graha Nusa Pratama, it can be seen that the average productivity level of LUR is > 50%. This shows that the level of work productivity is productive and satisfactory. Based on the results of the study, it can be seen that age has no significant effect on the age variable on the productivity of PT Graha Nusa Pratama workers, while work experience and wage suitability have a significant effect on the worker productivity variable. The work experience variable is the biggest influence on worker productivity.

Keywords: Employee Productivity, Work Sampling, Multiple Linear Regression

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas karyawan PT. Graha Nusa Pratama; menganalisis pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah terhadap produktivitas karyawan PT. Graha Nusa Pratama; dan mengetahui antara variabel umur, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah, variabel manakah yang paling besar berpengaruh terhadap produktivitas pekerja. Objek penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT. Graha Nusa Pratama, Yogyakarta. Penelitian dilakukan di PT. Graha Nusa Pratama. Penelitian dilakukan pada 20 karyawan. Pengambilan data dilakukan sesuai pada jam kerja mulai jam 08.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Perhitungan produktivitas kerja karyawan menggunakan metode *work sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya tingkat produktivitas diperoleh dari hasil pengumpulan data tentang tingkat LUR (*labour utilization rate*) masing-masing pekerja selama 1 hari. Dari hasil pengolahan data tentang tingkat produktivitas (LUR) masing-masing karyawan di PT. Graha Nusa Pratama, dapat diketahui besarnya tingkat produktivitas rata-rata LUR adalah > 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa

tingkat produktivitas pekerjaan produktif dan memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa umur tidak berpengaruh signifikan variabel umur terhadap produktivitas pekerja PT. Graha Nusa Pratama sedangkan pengalaman kerja dan kesesuaian upah berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas pekerja. Variabel pengalaman kerja adalah yang paling besar berpengaruh terhadap produktivitas pekerja.

Kata Kunci: Produktivitas Karyawan, *Work Sampling*, *Regresi Linear Berganda*

PENDAHULUAN

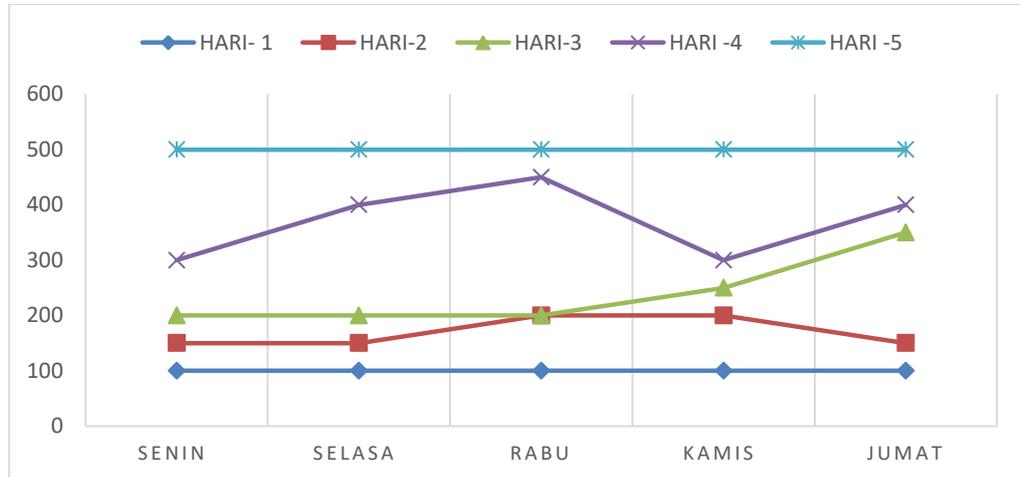
Produktivitas, juga dikenal sebagai kinerja, efektivitas, dan efisiensi sumber daya yang digunakan dalam bisnis, menentukan kemampuan perusahaan untuk berkembang. Organisasi mengukur produktivitas secara berkala sehingga dapat mengevaluasi kinerjanya dan menggunakan hasilnya sebagai tolok ukur untuk setiap penyesuaian yang diperlukan. Tingkat produktivitas yang dicapai oleh perusahaan dapat digunakan sebagai ukuran untuk mencapai tujuan dan mengidentifikasi kekuatan untuk meningkatkan daya saing dengan industri lain (Mulyadi, 2007). Produktivitas akan membantu manajemen dan organisasi bisnis dalam menentukan strategi pengembangan bisnis. Produktivitas merupakan faktor krusial yang perlu diperhitungkan dalam iklim perusahaan yang semakin kompetitif saat ini. Membandingkan output dengan faktor produksi yang digunakan dalam penciptaan barang atau jasa adalah bagaimana produktivitas bisnis diukur. Pengertian produktivitas adalah perbandingan antara input dan output (Simanjuntak, 2011).

Perusahaan dapat menggunakan produktivitas sebagai tolok ukur atau panduan untuk menilai keadaan ekonomi secara keseluruhan. Pengukuran produktivitas juga diperlukan untuk meningkatkan produktivitas bisnis secara keseluruhan, mengevaluasi kinerja staf, dan mempelajari lebih lanjut tentang masalah bisnis internal, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara efektif untuk menghasilkan keluaran bisnis.

Sebuah badan usaha Lion Group bernama PT. Graha Nusa Pratama/Lion Parsel menawarkan layanan pengiriman paket dan dokumen door to door yang tersedia di seluruh Indonesia dua kali sehari. Pada tanggal 13 Juli 2013, PT. Graha Nusa Pratama didirikan dengan delapan karyawan. Menggunakan sistem berbasis internet, PT. Graha Nusa Pratama menawarkan layanan pengiriman produk atau dokumen mulai dari pengambilan barang di alamat pengirim hingga mengantarkan barang ke alamat penerima (berbasis web). Didukung oleh sumber daya manusia yang terpercaya dan berpengalaman dengan fasilitas pendukung di bidang logistik, transportasi, dan distribusi selain produk dan jaringan, memastikan kepuasan klien. PT. Graha Nusa Pratama kini memiliki 1232 klien, 38 kemitraan, 21 proyek, dan 61 karyawan. Berdasarkan observasi prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 26 September 2022, ditemukan ada beberapa karyawan kurang profesional saat bekerja seperti, datang terlambat ke kantor dan bercanda saat jam kerja. Hal-hal tersebut menyebabkan keterlambatan pengiriman oleh kurir per harinya akan

mengalami penundaan pengiriman yang mengakibatkan penumpukan jumlah barang dihari selanjutnya dapat dilihat dari grafik sebagai berikut:

Gambar 1. Grafik Pengiriman



Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat produktivitas karyawan PT. Graha Nusa Pratama.
2. Menganalisis pengaruh variabel umur, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah terhadap produktivitas karyawan PT. Graha Nusa Pratama.
3. Mengetahui antara variabel umur, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah, variabel manakah yang paling besar berpengaruh terhadap produktivitas pekerja.

LANDASAN TEORI

Produktivitas Kerja

Simanjuntak (2011) menegaskan bahwa produktivitas mencakup operasi teknologi, definisi tugas, dan pemahaman filosofis. Secara filosofis, produktivitas menunjukkan cara memandang dunia dan mentalitas yang terus-menerus berupaya meningkatkan taraf hidup. Keadaan dan taraf hidup telah membaik sejak kemarin. Menurut pendapat tersebut di atas, produktivitas tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh unit input yang disediakan tenaga kerja dan unit output yang diproduksi oleh tenaga kerja. Dalam hal produktivitas tenaga kerja, satu-satunya unit input dan output adalah kerja itu sendiri dan hasilnya. Tenaga kerja yang produktif adalah tenaga kerja yang dapat beradaptasi dan menghasilkan barang dan jasa dengan kualitas yang dibutuhkan dalam waktu yang lebih singkat, atau tenaga kerja yang dapat menghasilkan lebih banyak dalam waktu yang lebih lama daripada pekerja lainnya.

Masalah produktivitas karyawan terkait erat dengan hak mereka atas kesempatan kerja yang akan memungkinkan mereka untuk hidup terhormat sebagai manusia. Tanpa jaminan atau upah yang memadai yang didukung oleh produktivitas tenaga kerja yang tinggi, pekerja tidak dapat mencapai hak untuk hidup layak.

Metode Work Sampling

Work sampling secara umum dapat dikatakan sebagai suatu teknik dimana banyak dilakukan pengamatan cepat dalam periode waktu tertentu dari suatu kelompok kerja, mesin atau proses (Kaming dan Riano, 2013). Pada penelitian ini yang menjadi fokus adalah pekerja. Work sampling dapat dibagi menjadi tiga pendekatan (Dozzi dan AbouRizk, 1993):

- a. *Field rating*
- b. *Five-minute rating*
- c. *Productivity rating*

Cara menghitung berapa besar tingkat keefektifan (produktivitas) pekerja digunakan metode pendekatan yang disebut *Labour Utilization Rate* (LUR). Menurut Oglesby (1989) perhitungan nilai LUR diperoleh dengan formula berikut:

$$LUR = \frac{\text{effective} + \frac{1}{4}\text{essential contributory}}{\text{total pengamatan}}$$

Dimana *effective* dan *essential contributory* adalah jumlah pekerja yang melakukan *effective work* dan *essential contributory work* secara berturut-turut dan jumlah total pengamatan adalah jumlah total pekerja dari ketiga jenis kegiatan (*effective + essential contributory + ineffective works*). Produktivitas pekerja dapat dikatakan memuaskan apabila faktor utilitas pekerjaannya lebih dari 50% (Oglesby, 1989).

Alasan menggunakan metode *work sampling (productivity rating)* karena metode ini dianggap paling mudah dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung di lapangan tanpa mengganggu pekerja yang sedang bekerja dan cocok untuk pekerjaan yang bersifat kelompok. Pengamatan dilakukan pada waktu tertentu setiap saat pekerja sedang bekerja.

Metode Regresi Linear Berganda

Metode statistik umum untuk memeriksa hubungan antara dua variabel atau lebih disebut analisis regresi. Analisis regresi, menurut Drapper dan Smith (1992), adalah teknik analisis yang dapat digunakan untuk memeriksa data dan membuat penilaian yang berarti mengenai hubungan ketergantungan suatu variabel terhadap variabel lain. Persamaan matematika yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam bentuk persamaan langsung biasanya digunakan untuk menyatakan hubungan yang ditemukan. Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan dalam analisis statistik penelitian ini. Pengaruh antara variabel dependen dengan sejumlah faktor independen dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas karyawan pada PT. Graha Nusa Pratama, Yogyakarta. Penelitian dilakukan di PT. Graha Nusa Pratama. Penelitian dilakukan pada 20 karyawan. Pengambilan data dilakukan sesuai pada jam kerja mulai jam 08.00 WIB sampai

dengan jam 16.00 WIB. Untuk melakukan pengamatan aktifitas dari pekerja, perhitungan dianjurkan untuk tidak dimulai paling sedikit $\frac{1}{2}$ jam setelah pekerja mulai bekerja di pagi hari atau kembali bekerja setelah istirahat siang, atau $\frac{1}{2}$ jam mendekati jam istirahat (makan siang) atau bubarannya kerja (Oglesby, 1989). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dengan karyawan. Responden adalah karyawan PT. Graha Nusa Pratama.

Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Dalam melakukan analisis regresi berganda diperlukan beberapa langkah dan alat analisis meliputi:

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), statistik deskriptif adalah mereka yang memberikan akun umum atau rinci dari satu set data berdasarkan rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, kurtosis, dan skewness. Untuk menentukan keadaan dan kualitas data yang bersangkutan, perhitungan digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa dan menyajikan data. Metode numerik digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan pola dalam berbagai data, meringkas informasi dalam data, dan menampilkan informasi dalam format yang dibutuhkan.

2. Uji Statistik

a. Regresi Linier Berganda

Model persamaan linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Y = Produktivitas

a = Konstanta

b_1 - b_4 = Koefisien Regresi variabel dependen

X_1 = Umur

X_2 = Kesesuaian Upah

X_3 = Pengalaman bekerja

ϵ = Error

b. Uji F

Uji signifikansi simultan menunjukkan bahwa pengujian dampak variabel independen model memiliki dampak terhadap variabel dependen secara simultan (Ghozali, 2011). Dengan ambang batas signifikansi 0,05 (atau 5%), uji ini membandingkan F hitung dengan F tabel dengan menggunakan uji F . Uji F digunakan untuk menunjukkan validitas hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, khususnya untuk memastikan seberapa baik faktor independen dapat menjelaskan variabel dependen. Dapat dikatakan bahwa variabel bebas model regresi dapat sekaligus menjelaskan variabel terikat jika menurut hasil perhitungan F hitung lebih besar dari F tabel dan H_0 ditolak. Sebaliknya, jika H_0 diterima dan F hitung lebih kecil dari F tabel, maka variabel independen model regresi linier berganda tidak mampu menggambarkan variabel dependen secara memadai (Ghozali, 2011).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai Adjusted (R^2) digunakan untuk mengevaluasi model yang terbaik. Nilai dari Adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model Adjusted (R^2) yang bernilai negatif dianggap bernilai nol (Ghozali, 2011).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Data Labour Utilitation Rate (LUR) Karyawan

Rumus Perhitungan LUR adalah sebagai berikut:

Pengamatan total = waktu bekerja efektif+waktu bekerja kontribusi+waktu bekerja tidak efektif

Pengamatan total pada Karyawan 1 pada hari ke-1 = 420+0+0 = 420 menit

Nilai LUR Karyawan pada hari ke-1 =

$$\frac{\text{Waktu bekerja efektif} + \frac{1}{4} \text{Waktu bekerja efektif kontribusi}}{\text{Pengamatan Total}} \times 100\%$$

LUR Karyawan 1 =

$$\frac{420 + \frac{1}{4} \cdot 0}{420} \times 100\% = 100\%$$

Untuk perhitungan LUR Karyawan 2-20 dapat menggunakan rumus yang sama.

Tabel 1 Data Labour Utilitation Rate (LUR) Karyawan

PEKERJA	Waktu Kontribusi (menit)	Waktu Tidak Efektif (menit)	Waktu bekerja efektif (menit)	LUR (%)
Karyawan 1	0	0	420	100
Karyawan 2	0	0	420	100
Karyawan 3	0	0	420	100
Karyawan 4	0	0	420	100
Karyawan 5	0	0	420	100
Karyawan 6	0	0	420	100
Karyawan 7	0	0	420	100
Karyawan 8	0	0	420	100
Karyawan 9	0	0	420	100
Karyawan 10	0	0	420	100
Karyawan 11	0	0	420	100
Karyawan 12	0	0	420	100
Karyawan 13	0	0	420	100

Karyawan 14	0	0	420	100
Karyawan 15	20	0	400	96,42
Karyawan 11	15	0	405	97,321
Karyawan 12	20	0	400	96,429
Karyawan 13	10	0	410	98,214
Karyawan 14	10	0	410	98,214
Karyawan 15	10	0	410	98,214
Karyawan 16	10	0	410	98,214

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2022

Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisa hasil jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden tentang tanggapan terhadap pengaruh variabel yang telah ditentukan tersebut. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat secara jelas pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur (X_1)	20	6,00	7,00	5,16	0,80
Pengalaman Kerja (X_2)	20	2,00	7,00	4,13	2,61
Kesesuaian Upah (X_3)	20	7,00	11,00	6,33	1,56

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa:

- Variabel Umur mempunyai nilai minimum 6,00 dan nilai maksimum sebesar 7,00. Nilai *Mean*-nya adalah 5,16, dengan standar deviasi sebesar 0,80.
- Variabel Pengalaman Kerja mempunyai nilai minimum 2,00 dan nilai maksimum sebesar 7,00. Nilai *Mean*-nya adalah 4,31, dengan standar deviasi sebesar 2,61.
- Variabel Kesesuaian upah mempunyai nilai minimum 7,00 dan nilai maksimum sebesar 11,00. Nilai *Mean*-nya adalah 6,33, dengan standar deviasi sebesar 1,56.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel umur, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah terhadap produktivitas pekerja. Berikut adalah hasil dari pengujian regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25:

Tabel 3 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	p value	keterangan
----------	-----------	----------	---------	------------

	Regresi			
(Constant)	6,576	3,981	0,000	
Umur (X_1)	0,340	1,761	0,113	Tidak Signifikan
Pengalaman Kerja (X_2)	0,420	2,501	0,040	Signifikan
Kesesuaian Upah (X_3)	0,270	3,230	0,032	Signifikan

Hasil persamaan regresi di atas, konstanta (Y) adalah sebesar 6,576 berarti jika tidak ada variabel umur, pengalaman kerja, dan kesesuaian upah yang mempengaruhi produktivitas karyawan di PT. Graha Nusa Pratama, maka produktivitas pekerja akan sebesar 6,576 persen.

Variabel umur (X_1) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0,340. Berarti bila umur (X_1) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 0,340 dan sebaliknya.

Variabel pengalaman kerja (X_2) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0,420. Berarti bila pengalaman kerja (X_2) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 0,420 dan sebaliknya.

Variabel kesesuaian upah (X_3) merupakan variabel yang mempengaruhi produktivitas pekerja dengan koefisien regresi positif sebesar 0,270. Berarti bila kesesuaian upah (X_3) meningkat sebesar satu satuan maka produktivitas pekerja akan meningkat sebesar 0,270 dan sebaliknya.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Nilai uji t variabel umur adalah sebesar 1,761 dengan tingkat signifikansi 0,113. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa umur tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Graha Nusa Pratama.

Nilai uji t variabel Pengalaman Kerja adalah sebesar 2,501 dengan tingkat signifikansi 0,040. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Graha Nusa Pratama

Nilai uji t variabel Kesesuaian upah adalah sebesar 3,230 dengan tingkat signifikansi 0,032. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian upah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PT. Graha Nusa Pratama.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen. Nilai (R^2) yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2011).

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,501	0,381	0,364	

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,381 (38,1%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel umur, pengalaman kerja, kesesuaian upah, dapat menjelaskan produktivitas karyawan di PT. Graha Nusa Pratama sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya 61,9% diprediksi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa umur tidak berpengaruh signifikan variabel umur terhadap produktivitas pekerja PT. Graha Nusa Pratama sedangkan pengalaman kerja dan kesesuaian upah berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas pekerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Maharani (2019) yang menyimpulkan bahwa pengalaman kerja dan kesesuaian upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja.

Umur tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pekerja pada pekerjaan di PT. Graha Nusa Pratama, hal ini dikarenakan pekerja yang umurnya lebih tua lebih produktif.

Pengalaman kerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Graha Nusa Pratama. Semakin berpengalaman pekerja maka pekerjaan yang dikerjakan semakin baik dan efisien.

Kesesuaian upah terbukti berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan di PT. Graha Nusa Pratama. Hal ini disebabkan karena gaji atau upah menyangkut kebutuhan fisiologis pekerja dan usaha untuk mencukupi kebutuhan keluarga, semakin besar gaji atau upah maka produktivitas pekerja semakin meningkat, pekerja dapat bekerja dengan profesional dan fokus tanpa memikirkan bahwa kebutuhan hidupnya, karena sudah dapat dicukupi dari gaji yang diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Besarnya tingkat produktivitas diperoleh dari hasil pengumpulan data tentang tingkat LUR (*labour utilitation rate*) masing-masing pekerja selama 1 hari. Dari hasil pengolahan data tentang tingkat produktivitas (LUR) masing masing karyawan di PT. Graha Nusa Pratama, dapat diketahui besarnya tingkat

produktivitas rata-rata LUR adalah > 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerjaan produktif dan memuaskan.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa umur tidak berpengaruh signifikan variabel umur terhadap produktivitas pekerja PT. Graha Nusa Pratama sedangkan pengalaman kerja dan kesesuaian upah berpengaruh signifikan terhadap variabel produktivitas pekerja.
3. Variabel pengalaman kerja adalah yang paling besar berpengaruh terhadap produktivitas pekerja.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbesar jumlah sampel penelitian dan meneliti variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yang memiliki hubungan produktivitas, seperti: pendidikan, komposisi tim, kepemimpinan, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Dozzi, S. P., & AbouRizk, S. M. (1993). *Productivity in Construction*. National Research Council Canada.
- Draper, N. Smith, H. (1992). *Analisis Regresi Terapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Maharani, N. (2019). Tingkat dan Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Pekerjaan Struktur. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Mulyadi. (2007). *Balanced Scorecard: Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan, Edisi kelima*. Jakarta: Salemba Empat
- Oglesby, dkk. (1989). *Productivity Improvement in construction*. McGraw Hill. Book Company : New York
- Simanjuntak, Payaman. 2011. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.